

PENGUNAAN PLATFORM DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Abdul Basith Ayyash¹, Dedi Supriadi², Syarifuddin³

^{1,2,3} Universitas Ibn Khaldun

Jl. KH. Sholeh Iskandar KM. 02 Bogor

¹Abdul.basith.ayyash.1993@gmail.com, ² Dedis.051962@gmail.com,

³Syarifuddin@uika-bogor.ac.id

ABSTRAK : *Pandemi Covid-19 telah menyebabkan banyak sekali perubahan, termasuk dalam sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Akibatnya proses pembelajaranpun berubah yang semula dilakukan secara tatap muka berubah menjadi tatap maya atau dilakukan secara Daring. Untuk tetap mengefektifkan proses pembelajaran secara daring maka digunakanlah beberapa platform digital sebagai sarana pembelajaran daring tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui platform apa saja yang digunakan dalam pembelajaran diperguruan tinggi.*

KATA KUNCI : *Covid-19, Pembelajaran, Platform*

1. PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 yang berlangsung sejak akhir tahun 2019 namun hingga saat ini dampaknya masih dirasakan oleh beberapa sektor, diantaranya ekonomi, pendidikan dan sosial. Dalam sektor pendidikan hingga saat ini masih belum bisa melaksanakan proses pembelajaran secara normal kembali. Pada tanggal 9 Mei 2022 Menko Marves Luhut Binsar Panjaitan menyebut bahwa situasi pandemi Covid-19 di Indonesia terus menunjukkan perbaikan. Akan tetapi pemerintah tetap memberlakukan PPKM Jawa-Bali selama 1-2 minggu untuk mengantisipasi adanya lonjakan kasus kembali. Artinya proses pembelajaran pun belum bisa dilakukan secara optimal. Dalam rangka Pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19), proses pembelajaran dilaksanakan melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah (BDR) sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang diperkuat dengan SE Sekjen Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid 19 (Wiranata, 2021).

Fatonah (2021) dunia saat ini terdampak pandemi Covid-19. Namun dalam situasi seperti sekarang ini muncul semangat baru dalam dunia pendidikan untuk menggunakan dan menerapkan teknologi dalam melaksanakan pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, selama berlangsungnya pandemi Covid-19 proses pembelajaran dilakukan melalui platform digital atau dilakukan secara daring. Ada beberapa aplikasi atau platform digital yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut diantaranya *Whatsapp, Googleform, Google Clasroom, Googlee meet, Zoom Meeting dan lain sebagainya*. Isman (2017) menjelaskan pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran daring memberikan kesempatan peserta didik belajar dengan keleluasaan waktu belajar serta dimanapun peserta didik dan guru berada.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan yang akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran secara daring meliputi kurangnya guru dalam berinteraksi, penyampaian materi yang kurang dapat dipahami oleh peserta didik, ketidaksiapan orang tua membimbing anaknya belajar serta kemampuan orang tua untuk membiayai pengeluaran yang lebih banyak untuk internet sebagai sarana belajar daring (Handayani et al., 2020). Data studi literatur tentang penyampaian materi secara *e-learning* menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran *online* (Nakayama et al., 2006).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Moleong (2007) dan Sugiyono (1:2015) penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini adalah penelitian yang dilakukan tidak menggunakan angka-angka. Penelitian kualitatif ini mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang dikaji secara empiris. Metode penelitian ini akan mencoba mencari tahu penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIKA Bogor.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan alat pengumpul data yaitu beberapa lembaran-lembaran catatan. Kemudian penulis juga menggunakan tes unjuk kerja, dimana penulis melakukan tes kepada mahasiswa untuk mengetahui sejauhmana manfaat media pembelajaran ini dalam proses belajar dan mengajar mahasiswa di perguruan tinggi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah hasil pencatatan dan hasil tes untuk kerja dari mahasiswa. Adapun langkah-langkah analisis data adalah ; 1) membaca lembaran-lembaran observasi, 2) mengklasifikasikan masalah-masalah yang ada sesuai dengan masalah penelitian, 3) menginterpretasikan data berdasarkan masalah penelitian 4) menganalisis masalah-masalah yang ada dan yang ke 5) menyimpulkan penelitian. Sedangkan pada tes unjuk kerja penulis disini mencoba mencari persentase, seberapa besar pengaruh media pembelajaran dalam proses pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Platform digital merupakan suatu program yang dapat menunjang dalam keberhasilan pembelajaran daring. Terdapat beberapa platform yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya yaitu *Google Classroom*, *Edmodo*, *Rumah Belajar*, *Ruang Guru*, *Sekolahmu*, *Kelas Pintar*, *Zenius*, *Google Suite for Education*, *Microsoft Office 365 for Education* (Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, 2020). Selain platform tersebut, terdapat platform digital lain yang dapat digunakan selama pembelajaran antara lain *Whatsapp Group* (WAG), *Google Classroom* (GC), *Edmodo*, dan *Zoom* (Rachmawati et al., 2020).

Data hasil wawancara dengan 20 mahasiswa Teknologi Pendidikan FKIP UIKA Bogor, menunjukkan bahwa terdapat tiga platform digital yang sering digunakan adalah *Whatsapp group*, *Fasilitas Google* (*Google Classroom*, *Google Form*, dan *Google meet*) dan *Zoom Cloud Meeting*. Platform digital yang pertama adalah *Whatsapp group*. Hal ini dikarenakan penggunaan *Whatsapp group* lebih sederhana dan mudah digunakan.

Dosen bisa mengirimkan berbagai hal seperti materi, soal evaluasi, serta penjelasan melalui video atau *voice note*. *Whatsapp group* juga mampu memfasilitasi pembelajaran dua arah melalui layanan *video call*. Melalui layanan ini mahasiswa dan dosen dapat bertatap muka secara langsung dalam proses penyampaian materi dan penyampaian tugas walaupun dengan batasan jumlah mahasiswa. Data menunjukkan keseluruhan responden menggunakan *whatsapp group* dalam melakukan pembelajaran daring.

Selain *Whatsapp group*, platform digital yang sering digunakan adalah *zoom cloud meeting*. Penggunaan *zoom cloud meeting* dalam pembelajaran membuat guru dan peserta didik seakan berada di kelas karena dengan aplikasi ini dosen dan mahasiswa bisa bertatap muka melalui layar laptop maupun HP. Penggunaan aplikasi ini sangat membantu dalam penyampaian materi, interaksi antara dosen dan mahasiswa lebih terjalin. Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti, terdapat 50% yang menggunakan aplikasi ini. Platform digital yang banyak digunakan berikutnya adalah Fasilitas Google. Terdapat tiga fasilitas *google* yang dapat dimanfaatkan saat pembelajaran daring yaitu *Google Classroom*, *Google Form*, dan *Google meet*.

4. SIMPULAN

Selama masa Pandemi Covid-19 berlangsung proses pembelajaran yang dilakukan di Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIKA Bogor dilakukan dengan metode Daring atau Dalam Jaringan. Proses pembelajaran tersebut dilakukan dengan menggunakan beberapa jenis platform digital. Diantaranya *Whatsapp grup*, *Zoom Cloud Meeting* dan *fasilitas Google (Google Classroom, Google Form, dan Google meet)*. Penggunaan platform digital ini dilakukan agar tetap terjadi proses interaksi yang dilakukan antara mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran daring tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada 5 platform digital yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran di prodi Teknologi Pendidikan FKIP UIKA Bogor.

5. DAFTAR PUSTAKA

- BogorDaily.net. (2022). *Haduh!! PPKM Jawa-Bali diberlakukan lagi*. [online]. Tersedia di: <https://bogordaily.net/2022/05/hadeuh-ppkm-jawa-bali-diberlakukan-lagi/>. Diakses pada 10 Mei 2022.
- Fatonah, U., & Mulyono, R. (2021). Manajemen E-Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(1), 150-159.
- Handayani, T., Khasanah, H. N., Yosintha, R., Tidar, U., Artikel, H., Tegalarum, D., & Tegalarum, D. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *Abdipraja : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 107–115.
- Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive And Fun Education Seminar*, 586–588.
- Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, A. D. A. (2020). Efektifitas Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.

- Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2006). Investigating The Impact Of Learner Characteristics On Blended Learning Among Japanese Students. *Proceedings Of The International Conference On E-Learning, Icel, 2006-January*(3), 361–370
- Rachmawati, Y., Ma'arif, M., Fadhilah, N., Inayah, N., Ummah, K., Siregar, M. N. F., Amalyaningsih, R., C., F. A. A., & F., A. A. (2020). Studi Eksplorasi Pembelajaran Pendidikan Ipa Saat Masa Pandemi Covid-19 Di Uin Sunan Ampel Surabaya. *Indonesian Journal Of Science Learning, Volume 1*,(1), 32–36.
- Wiranata, A. A. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19 Di Smk 1 Dasa Semester Bogor. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 99-107.